

**PROBLEMATIKA IBU TUNGGAL YANG BERPERAN
GANDA DALAM MENDAMPINGI AKHLAK ANAK
PADA USIA 7-12 TAHUN DI DESA KAUMAN
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIZKI AMILYAH
NIM. 2118180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PROBLEMATIKA IBU TUNGGAL YANG BERPERAN
GANDA DALAM MENDAMPINGI AKHLAK ANAK
PADA USIA 7-12 TAHUN DI DESA KAUMAN
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIZKI AMILYAH
NIM. 2118180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Amiliyah

NIM : 2118180

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA IBU TUNGGAL YANG BERPERAN GANDA DALAM MENDAMPINGI AKHLAK ANAK PADA USIA 7-12 TAHUN DI DESA KAUMAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 5 Mei 2023

Yang Menyatakan



Rizki Amiliyah
NIM 2118180

M. Aba Yazid, M. S. I
Jl. KH. Ahmad Dahlan Kelurahan Tirto
No.12 Pekalongan Barat Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri, Rizki Amiliyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RIZKI AMILYAH**
NIM : **2118180**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **PROBLEMATIKA IBU TUNGGAL YANG
BERPERAN GANDA DALAM MENDAPINGI
AKHLAK ANAK PADA USIA 7-12 TAHUN DI DESA
KAUMAN KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Mei 2023

Pembimbing


M. Aba Yazid, M. S. I
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **RIZKI AMILIAH**
NIM : **2118180**
Judul : **PROBLEMATIKA IBU TUNGGAL YANG BERPERAN GANDA DALAM MENDAMPINGI AKHLAK ANAK PADA USIA 7-12 TAHUN DI DESA KAUMAN KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

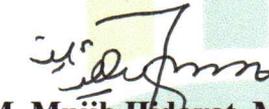
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

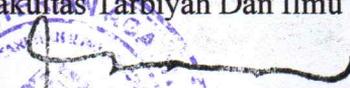

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)

ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

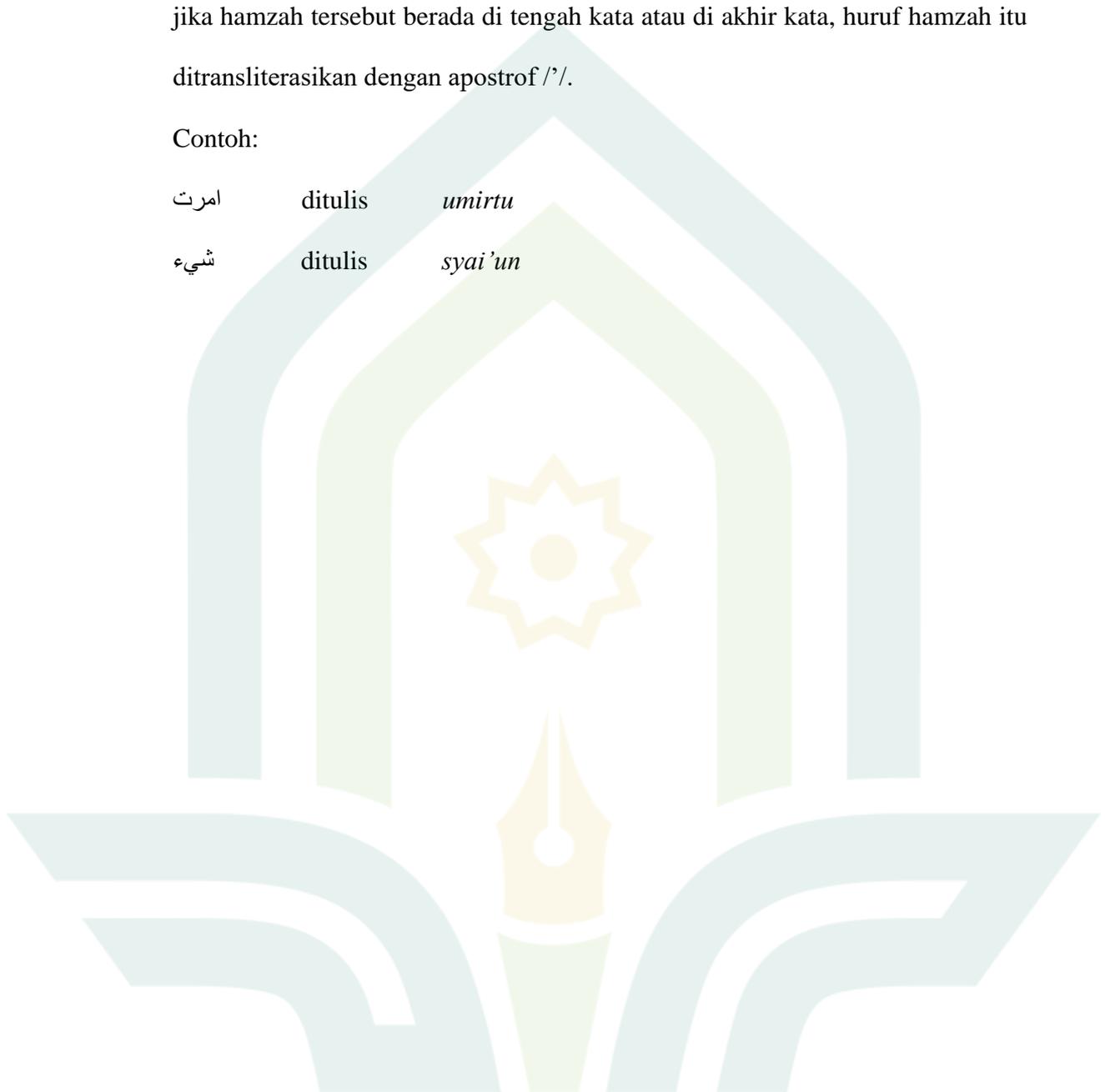
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparto dan Ibu Maryam yang saya sayangi dan cintai serta senantiasa mendo'akan, mendukung, serta selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kesepuluh kakak saya, Endang Susilowati, Erliyah, Supriyanto, Chusnul Khotimah, Nur Hidayah, Cholifah, Irmawati, M. Yusuf, Fitriyah, dan M. Rozak yang senantiasa mendo'akan, mendukung, serta selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keponakan-keponakan yang tidak bisa saya disebutkan satu persatu, yang selalu memberi dukungan, mendo'akan, serta support kepada penulis.
4. Teman-teman PPL serta teman-teman KKN yang tidak bisa saya disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dorongan serta support kepada penulis
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebajikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al Baqarah: 286)



ABSTRAK

Amiliyah, Rizki. 2023. *Problematika Ibu Tunggal Yang Berperan Ganda Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, M. Aba Yazid, M.S.I

Kata Kunci : Problematika, Ibu tunggal, Akhlak Anak.

Dalam menjalani kehidupan berkeluarga, setiap orang memiliki masalahnya masing-masing. Terlebih, pada seorang ibu tunggal yang ditinggal oleh suaminya. Oleh karena itu, seorang ibu tunggal mempunyai tugas dan tanggungjawab yang lebih berat dalam mendidik anak khususnya dalam upaya mendampingi akhlaknya pada usia anak 7 hingga 12 tahun. Namun, hal itu juga tentunya mengalami banyak kekurangan karena tidak adanya peran seorang suami di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan bagaimana problematika ibu tunggal menjalankan peran domestik (2) Menjelaskan bagaimana problematika ibu tunggal menjalankan peran publik dan (3) Menjelaskan upaya ibu tunggal dalam mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dengan informan Ketua RT dan Ibu Tunggal. Teknik analisis data yang digunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran domestik yaitu sulitnya mengatur waktu antara kepentingan keluarga maupun kepentingan kerja, dan kurangnya waktu untuk mendampingi anak ketika sibuk bekerja. (2) Problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran publik yaitu minimnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan, kewajiban menjadi tulang punggung keluarga, dan tuntutan masyarakat untuk selalu bersosialisasi dengan lingkungan. (3) Upaya ibu tunggal mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak dengan memberikan pendidikan yang layak, menyeimbangkan waktu agar memenuhi kebutuhan anak, dan memberikan contoh dan teladan yang baik untuk anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Problematika Ibu Tunggal Yang Berperan Ganda Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Petarukan Kabupaten Pemasang” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Semua pihak Kepala Desa Kauman Petarukan, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan, Purwani Sulitia Handayani, Murni Kapita Sari, S.Pd. , Retno Tri Prasetyoningrum, S.Pd. , Julita Azzah Nurrafidah, S.Pd. , Lutfiani Ramadhan, S.Akun. , Nok Heni, S.Pd. , Muna Sofa, S.Pd. , dan Nurhikmah Auliyah, S.Pd. , yang telah memberikan dorongan, support, motivasi dan membantu dalam menjalani proses penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 5 Mei 2023
Penulis



RIZKI AMILYAH
NIM. 2118180

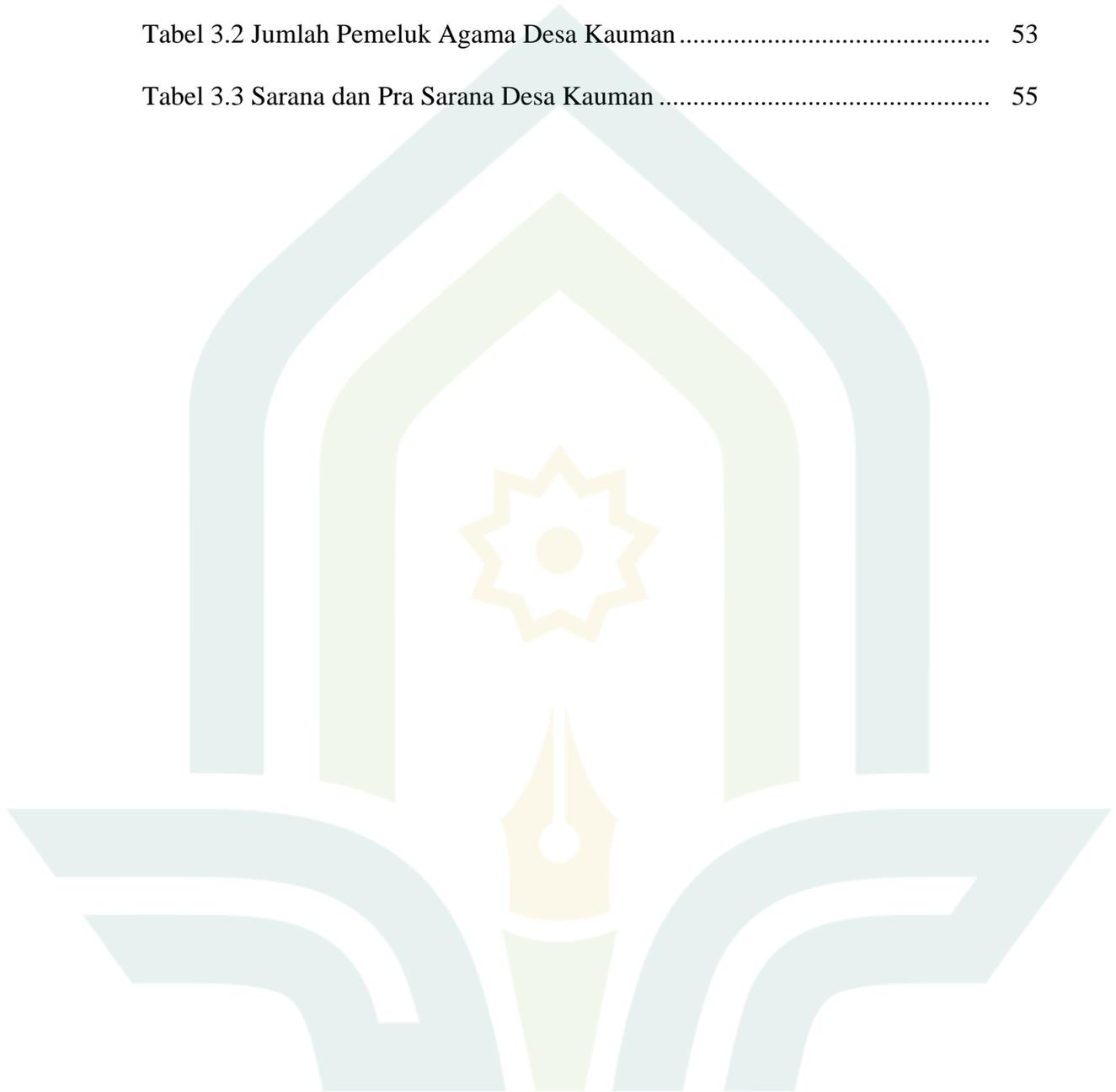
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
2. Sumber Data	6
3. Teknik Pengumpulan Data	6
4. Teknis Analisis Data.....	8
F. Sitematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Problematika Ibu Tunggal	11
2. Konsep Akhlak	29
3. Konsep Anak dan Fase Perkembangan Anak Usia 7-12 Tahun.....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Desa Kauman Kecamatan Petarukan	51
1. Letak Geografis	51
2. Visi Misi	51
3. Struktur Organisasi Desa.....	52
4. Keadaan Penduduk	53
5. Keadaan Ekonomi.....	54

6. Keadaan Keagamaan	54
7. Sarana dan Prasarana	55
B. Hasil Penelitian	56
1. Problematika Ibu Tunggal Menjalankan Peran Domestik Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	58
2. Problematika Ibu Tunggal Menjalankan Peran Publik Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	60
3. Upaya Ibu Tunggal Mengatasi Problematika Peran Ganda Dalam Pendampingan Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	62
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Problematika Ibu Tunggal Menjalankan Peran Domestik Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	68
B. Analisis Problematika Ibu Tunggal Menjalankan Peran Publik Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	70
C. Analisis Upaya Ibu Tunggal Mengatasi Problematika Peran Ganda Dalam Pendampingan Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Kauman.....	53
Tabel 3.2 Jumlah Pemeluk Agama Desa Kauman.....	53
Tabel 3.3 Sarana dan Pra Sarana Desa Kauman	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	50
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Petarukan.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kesatuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Berkeluarga merupakan fitrah manusia, karena pada dasarnya segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT di dunia ini selalu dalam keadaan berpasang-pasangan.¹

Ikatan yang mempertalikan suami dan istri dalam perkawinan, kadangkala rapuh dan bahkan putus sehingga memicu terjadinya perpisahan atau perceraian. Peningkatan angka perceraian dalam masyarakat pun membawa peningkatan gaya khas keluarga bercerai, seperti hidup sendiri menjanda atau menduda.²

Namun, mayoritas di seluruh penjuru dunia keluarga dengan memiliki orang tua tunggal wanita lebih banyak dibandingkan dengan keluarga orang tua tunggal pria. Hal ini membuat wanita yang menjadi ibu sebagai orang tua tunggal akan mendapatkan peran ganda yang dianggap sebelah mata oleh hampir semua orang. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ibu akan membanting tulang untuk mencari nafkah dan menjaga perkembangan anak. Orang tua yang mempunyai peran penting dalam memberikan pendidikan akhlak anak terutama pendidikan akhlak.³

¹ Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 127

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Perkawinan Perceraian keluarga Muslim* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 58

³ Zahrotul Layliyah, "Perjuangan Hidup Single Parent, IAIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. III, No. 1, April 2013, hlm. 142

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa berkeluarga merupakan sebuah ikatan antara laki-laki dengan perempuan yang dilakukan melalui akad secara Islam, dengan adanya ikatan akad nikah atau pernikahan diantara laki-laki dan perempuan, maka keturunan yang dihasilkan dari ikatan pernikahan tersebut menjadi sah secara hukum agama sebagai anak dan terikat dengan norma-norma atau kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pernikahan dan kekeluargaan.

Pendidikan akhlak merupakan konsep dasar dari pendidikan Islam. Pendidikan akhlak merupakan pokok bahasan yang selalu dibicarakan terutama ketika terjadi berbagai penyimpangan perilaku seseorang, berbagai upaya yang dilakukan untuk menciptakan orang-orang yang memiliki budi pekerti yang luhur dan Islami. Pendidikan akhlak memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang mulia.⁴

Dari deskripsi di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan akhlak dapat dilihat karena tercermin dalam perilaku seseorang, untuk itu pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini yang ditanamkan oleh ayah dan ibu secara bersama dalam keluarga yang utuh.

Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi pendidikan awal bagi pembentukan akhlak anak. Pendidikan akhlak anak yang ditanamkan oleh kedua orang tuanya yang diharapkan anak dapat menerapkan

⁴ Alwan Khoiri, *Akhlaq/tasawuf* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 102

pengetahuan tentang akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia.⁵

Berdasarkan dari hasil observasi awal penelitian di Desa Kauman, dapat diketahui bahwa problematika ibu tunggal yang berperan ganda dalam mendampingi akhlak anak ini dengan memainkan dua peran untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga. Peran ibu sebagai mengurus rumah tangga dan perkembangan anak juga peran ayah yang sebagai pencari nafkah. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan fisiologis seperti makan dan minum, kebutuhan keamanan seperti pekerjaan dan tabungan yang dimiliki, kebutuhan untuk dimiliki dan rasa cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Ibu Tunggal Yang Berperan Ganda Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran domestik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

⁵ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 155

2. Bagaimana problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran publik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana upaya ibu tunggal mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran domestik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
2. Untuk menganalisis problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran publik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
3. Untuk menjelaskan upaya ibu tunggal mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya serta dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenisnya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pemikiran bagi penulis, para pembaca serta kepada masyarakat terutama kepada keluarga tunggal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Orang Tua

1. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan, penerapan pendidikan akhlak anak dan manfaat bagi keluarga tunggal.
2. Peneliti ini diharapkan sebagai masukan bagi orang tua tunggal agar dapat mendidik anak dengan baik sehingga perilaku anak sesuai dengan syariat islam dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Bagi Anak

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anak, agar senantiasa berbuat baik kepada siapapun, sehingga tidak terjerumus pada akhlak yang tidak terlalu baik, serta tidak menyimpang pada norma agama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dari data-data yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan ikut terlibat untuk merasakan keadaan di setempat dan akan mengamati secara langsung, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh.

Peneliti akan mengamati secara mendalam mengenai problematika ibu tunggal yang berperan ganda dalam mendampingi akhlak anak di desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶ Sumber data primer ini antara lain berupa informasi-informasi dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait masalah tersebut dalam hal ini yakni Ketua RT, orang tua..

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun sumber data sekunder ini bisa berupa buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dan sesuai dengan penelitiannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data agar peneliti dapat memaparkan problem dalam penelitiannya.

⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas secara detail dan sistematis mengenai peristiwa yang sedang diteliti.⁷ Observasi dilakukan di area Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Kemudian peneliti akan mengambil poin-poin penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman observasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan percakapan dan tanya jawab kepada responden.⁸ Peneliti menggunakan teknik tanya jawab kepada kepala desa, orang tua, serta anak. Peneliti akan membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan kemudian dapat memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber tentang perobelmatika ibu tunggal yang berperan ganda dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar berupa dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian baik berupa foto dengan yang bersangkutan ataupun arsip data.

⁷ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 104.

⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm.76.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, Teknik analisis data ialah Teknik meneliti serta mengumpulkan data secara sistematis dari lapangan, wawancara yang mendalam, serta materi lain yang simple untuk dipahami. Analisis data juga bisa diartikan sebagai susunan dari rangkaian data, organisasi ke dalam model kategori dasar, kategori dan unit. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan data kualitatif dianalisis secara interaktif hingga datanya lengkap. Kegiatan analisis data lainnya meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

- a. Reduksi data yang dilakukan dengan cara memilih suatu data dan kesimpulan akhir dapat diverifikasi. Adanya reduksi data dapat meringkas hal-hal pokok dan lebih terfokuskan pada tema penelitian yaitu problematika ibu tunggal yang berperan ganda dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.
- b. Penyajian data yang digunakan agar data hasil reduksi dapat terstruktur dengan baik, sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami data penelitiannya. Penyajian data dilakukan dengan mengurutkan data yang di peroleh terkait problematika ibu tunggal yang berperan ganda dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D) , (Bandung: Alfabeta, 2015) , hlm.336-337

12 tahun di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Hal ini dapat diperoleh dengan cara mengkaji data kemudian disistematiskan verifikasi data.

- c. Kesimpulan, menarik kesimpulan didasarkan pada temuan dan melakukan verifikasi data.

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan di butuhkan untuk memudahkan dalam penulisan laporan hasil penelitian. Pada laporan ini terbagi menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab. Penjelasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yang mencakup *pertama* Landasan Teori meliputi : deskripsi teori tentang problematika, ibu tunggal, akhlak anak, ruang lingkup pendidikan akhlak anak, macam-macam peran ibu tunggal. *Kedua* penelitian yang relevan. *Ketiga* kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, yang berisi profil Lembaga penelitian dan hasil penelitian tentang problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran domestik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun, problematika ibu tunggal menjalankan peran publik dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun dan upaya ibu tunggal mengatasi

problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak pada usia 7-12 tahun di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yang memaparkan tentang analisis problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran domestik mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun, problematika ibu tunggal dalam menjalankan peran publik dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun dan upaya ibu tunggal mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak pada usia 7-12 tahun di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, yang mencakup tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Problematika Ibu Tunggal Yang Berperan Ganda Dalam Mendampingi Akhlak Anak Pada Usia 7-12 Tahun Di Desa Kauman Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika ibu tunggal menjalankan peran domestik dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan yaitu sulitnya mengatur waktu antara kepentingan keluarga maupun kepentingan kerja, dan kurangnya waktu untuk mendampingi anak ketika sibuk bekerja.
2. Problematika ibu tunggal menjalankan peran publik dalam mendampingi akhlak anak pada usia 7-12 tahun di desa Kauman Kecamatan Petarukan yaitu minimnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan, kewajiban menjadi tulang punggung keluarga, tuntutan masyarakat untuk selalu bersosialisasi dengan lingkungan.
3. Upaya ibu tunggal mengatasi problematika peran ganda dalam pendampingan akhlak anak pada usia 7-12 tahun yaitu dengan memberikan pendidikan yang layak, menyeimbangkan waktu agar memenuhi kebutuhan anak, dan memberikan contoh dan teladan yang baik untuk anak.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan agar lebih meningkatkan perhatian kepada anak dan menjadi sosok teladan yang baik bagi anak agar anak dapat memiliki akhlak yang mulia baik dengan Allah SWT, orang tua, keluarga, maupun masyarakat.

2. Bagi anak

Seorang anak hendaknya mengikuti teladan-teladan yang baik sebagaimana yang dilakukan oleh orang tua, mematuhi semua peraturan yang ada di rumah, lingkungan, maupun ditempat-tempat yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nasih Ulwan. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 105
- Afrizal Sano, Irma Mailany. 2013. “ Permasalahan yang Dihadapi Single Parent di Jorong Kandang Harimau Kenagarian Sijunjung dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2.
- Ali, Muhammad. 2004. *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Alwan, Khoiri. 2005. *Akhlaq/tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Anekasari, Rahmi. 2019. *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-3. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, hlm. 191-198
- Astitia, Widia. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak di desa Bangun Jaya Lampung". *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Beni, Ahmad S, Abdul Hamid. 2012. *Ilmu Akhlak Bandung*: CV Pustaka Setia
- Boedi, Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Perkawinan Perceraian keluarga Muslim*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 58
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Sumberdaya Manusia Daerah Istimew Jakarta*. Jakarta: Deepublisher.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offeset.
- Elizabeth B. Hurlock. 2012. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fakhry, Firdaus, Zamzam. 2018. *Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Goode, W. J. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harnani, Yessi. Dkk. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Deepublisher.

- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Ihrami. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ihsann, Fuad. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaludin, 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 127
- John, M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Krisna Murtiyani, dkk. 2021. *Skripsi: Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Mengatasi Gangguan Emosi Anak di Kelurahan Rano Kecamatan Muara Tanjung Barat*. Tanjung Barat, Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Lestari, Sri. 2014. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lihat hadits Islam. 2016. *Iman dan Ihsan, Hadits ke-2, Iman An-Nawawi, Syarah Arbain An-Nawawi*, Jakarta: Darul Haq.
- Maulida, Mulyadi. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Akhlak Mulia Anak." *THE JOER: Journal Of Education Research* 1.1.
- Mayarisa, Diyah. 2018. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak." *FITRA*, Volume 4, No. 1.
- Miranti, Vivi. 2019. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional di Pasar Doping Kelurahan, Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo". *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21
- Nata, Abubuddin, M.A. 1996. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Newman, 1984. *Development throuht Life : A Pshycological Approach* 3nd Edition. Chicago: The Dorsey Press.
- Nipan Abdul Halim. 2000. *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offeset.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rachmawati, Dian. 2012. "Pola Komunikasi Ibu Tunggal Dengan Anak Remaja" (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Ibu Tunggal Dengan Anak Remaja di Surabaya). *Skripsi PAI Diss*. UPN "Veteran" Jawa Timur.

Rosihuddin, Muh. "Pengertian Problematika Pembelajaran", dalam <http://banjirembun.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (14 Juni 2022)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*.

Zahrotul Layliyah. 2013. "Perjuangan Hidup Single Parent, IAIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. III, No. 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Rizki Amiliyah
Tempat, tanggal lahir : Pematang, 9 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kauman Rt02 Rw08 Kecamatan Pematang
Kabupaten Pematang
Email : rzkiaml09@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyah Bustanul Atfal Pematang
2. SD Negeri 04 Pematang
3. MTs N Pematang
4. MA Wahid Hasyim Pematang
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2018

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematang, 5 Mei 2023
Penulis



RIZKI AMILYAH
NIM. 2118180